

RINGKASAN

NELDA FETRI (J201 94 1080), Pengaruh Perendaman Daun Murbei (*Morus* sp) Dalam Larutan Susu Kental Manis Terhadap Pertumbuhan, Mutu Kokon Dan Mutu Serat Ulat Sutera *Bombyx mori* L (dibawah bimbingan H. HENDARKO SUGONDO dan MOCHAMMAD HADI).

Penelitian mengenai pengaruh perendaman daun murbei (*Morus* sp) dalam larutan susu kental manis terhadap pertumbuhan, mutu kokon dan mutu serat ulat sutera (*Bombyx mori* L) dilaksanakan di PPUS Candiroto, Temanggung pada bulan April 2000-Mei 2000.

Pertumbuhan dan mutu kokon ulat sutera sangat berkaitan dengan mutu daun murbei sebagai pakannya.

Penggunaan daun murbei yang sesuai sangat penting dalam meningkatkan produksi sutera, disamping perlakuan di lapangan perlu dicari kemungkinan penambahan nutrisi secara langsung pada daun murbei yang siap diberikan sebagai pakan ulat dengan senyawa kimia yang dapat merangsang nafsu makan serangga. Oleh karena itu telah dilakukan penambahan nutrisi secara langsung dengan merendam daun murbei dalam larutan susu kental manis untuk melihat pengaruhnya terhadap pertumbuhan ulat, mutu kokon dan mutu seratnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah : mempelajari pengaruh perendaman daun murbei, sebagai pakan pada larutan susu terhadap pertumbuhan, mutu kokon dan mutu serat ulat sutera ; mengetahui persentase kadar susu dalam larutan yang paling baik pengaruhnya terhadap pertumbuhan, mutu kokon dan mutu serat ulat sutera. Larutan susu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar 0%, 5%, 10%, 15%, 20% dan 25%. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji ANOVA dan dilanjutkan dengan uji Jarak Ganda Duncan taraf 5%.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perendaman daun murbei dalam larutan susu kental manis memberikan pengaruh yang menurunkan laju pertumbuhan, mutu kokon dan mutu serat ulat sutera. Pertumbuhan, mutu kokon dan mutu serat sutera tertinggi terdapat pada perlakuan tanpa perendaman (kontrol/ 0%). Dengan semakin tinggi kadar susu yang diberikan sebagai pakan ulat mengakibatkan pertumbuhan ulat menjadi terhambat sehingga mutu kokon dan mutu serat yang dihasilkan juga akan menurun, dengan demikian pemakaian susu kental manis sebagai pakan ulat sutera tidak memberikan hasil yang baik.